

SISTEM PENERIMAAN KAS ATAS PIUTANG PENDAPATAN PADA PT VTP CABANG LAMPUNG

Bagus Apriyanto¹, Irawan², Evi Yuniarti³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

Abstrak

Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan terkait sistem penerimaan kas atas piutang pendapatan pada PT VTP Cabang Lampung yang seterusnya akan dibandingkan dengan teori menurut Mulyadi (2016). Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerimaan kas atas piutang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung secara umum sudah sesuai dengan unsur-unsur dan ketentuan yang ada pada teori Mulyadi (2016), tetapi pada perusahaan belum adanya prosedur yang tertulis secara resmi serta masih terdapat perbedaan khususnya mengenai fungsi yang terkait yaitu pelaksanaannya terdapat perangkapan tugas untuk fungsi yang berkaitan. Dalam hal ini, perusahaan sebaiknya membuat prosedur yang tertulis secara resmi terkait pemisahan tugas yang sesuai dengan fungsinya untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan penerimaan kas atas piutang pendapatan pada PT VTP Cabang Lampung.

Kata Kunci: *Piutang, Prosedur, Sistem Penerimaan Kas,*

PENDAHULUAN

Perkembangan informasi dan teknologi membuat dunia usaha mengalami perubahan yang sangat maju sehingga tingkat persaingan yang sangat meningkat. Dalam melakukan kegiatan operasional secara efektif dan efisien, perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya membutuhkan suatu informasi yang akurat, tepat dan relevan sebagai bahan pengambilan keputusan. Karena itu keberadaan suatu sistem dalam perusahaan sangat penting, menurut Hall (2019) sistem merupakan sekelompok, dua atau lebih dari sub sistem yang berkaitan antara fungsi dan tujuannya, salah satu penerapan sistem yaitu sistem akuntansi yang merupakan organisasi formular, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi terdiri dari sistem akuntansi

piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi pengeluaran kas, sistem akuntansi penerimaan kas dan lain-lainnya.

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari aktivitas perusahaan dari penerimaan tunai atau dari penagihan piutang. Sistem penerimaan kas atas piutang sangat penting bagi perusahaan terlebih lagi pada PT VTP Cabang Lampung, dalam sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Manoppo, R.M. (2013) memberikan bukti bahwa kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena sebagai aset yang paling cair atau *liquid*.

PT VTP Cabang Lampung merupakan suatu unit usaha yang bergerak dalam penyediaan jasa seperti, jasa angkutan, pengurusan dokumen ekspor dan impor, bongkar muat, dan sewa gudang. Dimana dari kegiatan tersebut akan

dicatat dalam daftar tagihan piutang, dan perusahaan akan membuat surat tagihan atas jasa yang telah dipakai. Oleh karena itu, sebagai salah satu sumber utama pemasukan penerimaan kas atas piutang pendapatan perlu dijelaskan, dalam hal ini sistem akuntansi penerimaan kas dari piutang untuk mengetahui apakah prosedur sudah sesuai dengan ketentuan, apakah dokumen, fungsi dan catatan akuntansi yang diinginkan sebagai alat pengawasan oleh manajemen sudah efektif dalam pengendalian terhadap piutang pendapatan usaha.

Tabel 1. Rekap saldo piutang pendapatan per 2019/2021

Nama Perusahaan	Jumlah Piutang
PT JAN	Rp 7.853.274
PT PN TUJUH	Rp 831.860.214
PT PG	Rp 48.459.235
PT PS	Rp 666.595.985
PT SMS	-
PT TT	-
PT WGT	Rp 6.656.000
PT WTP	-
PT RJL	-
Total	Rp 1.561.424.708

Sumber: Laporan rekapitulasi piutang PT VTP

Berdasarkan tabel 1, PT VTP Cabang Lampung memiliki jumlah piutang sebesar Rp 1.561.424.708 dari aktivitas pelayanan jasa perusahaan. Berkaitan dengan hal ini keberadaan sistem akuntansi penerimaan kas atas piutang yang ada pada PT VTP Cabang Lampung pelaksanaannya terindikasi adanya perangkapan tugas untuk menjalankan suatu fungsi terkait. Karenanya perlu untuk mengetahui terhadap sistem penerimaan kas atas piutang yang membahas terkait apakah fungsi-fungsi tersebut terdapat perangkapan yang saling berkaitan atau tidak, kemudian, apakah fungsi yang sudah terpisah dapat saling bertugas dan mengoreksi masing-masing, apakah catatan akuntansi dan dokumen sudah memiliki dan berjalan dengan

baik sehingga fungsi yang terkait dapat bertugas dan berperan dengan tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Maka dari uraian latar belakang, penulis dalam membuat laporan tugas akhir mengambil judul Sistem Penerimaan Kas Atas Piutang Pendapatan Pada PT VTP Cabang Lampung.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer berupa metode wawancara dan dokumentasi, melalui wawancara dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab pada kasi keuangan dan karyawan bagian penagihan dan akuntansi, melalui dokumentasi diperoleh dokumen-dokumen pendukung penerimaan kas.

Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) metode analisis kualitatif adalah penelitian yang berkenaan dengan menggunakan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan atau pada kondisi yang alamiah.

1. Memaparkan pelaksanaan sistem penerimaan kas atas piutang yang diterapkan pada PT VTP Cabang Lampung.
2. Mengolah data dan informasi yang didapat untuk dibandingkan antara sistem penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung dengan teori sistem penerimaan kas atas piutang menurut Mulyadi (2016).
3. Kemudian menarik kesimpulan dan saran atas perbandingan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum perusahaan

PT VTP Cabang Lampung merupakan bagian dari region wilayah II Sumatera yang beralamatkan di Kota Bandar Lampung dengan sektor penyediaan jasa seperti jasa angkutan, bongkar muat, sewa Gudang dan pengurusan dokumen ekspor-impor.

Hasil dan Pembahasan

Fungsi yang terkait

1. Fungsi penagihan
 - a. Membuat surat tagihan berdasarkan dokumen yang disiapkan fungsi sekretariat.
 - b. Bagian ini memiliki tugas menagih kepada debitur dan bertanggungjawab menerima bukti setoran.
 - c. Pelaksana tugas fungsi ini dijalankan oleh supervisor administrasi akuntansi dan keuangan.
2. Fungsi Sekretariat
 - a. Melaksanakan fungsi administrasi terkait melakukan surat menyurat dan mengarsipkan berbagai dokumen yang diberikan oleh bagian operasional.
 - b. Mengumpulkan dan menyiapkan dokumen, untuk keperluan penagihan sesuai dengan daftar piutang yang akan ditagih ke debitur yang diberikan fungsi akuntansi.
 - c. Pelaksana tugas fungsi ini dijalankan oleh supervisor administrasi akuntansi dan keuangan.
3. Fungsi kas
 - a. Bagian ini bertanggungjawab untuk menerima tanda bukti setor dan

membuat bukti kas masuk atas pelunasan piutang jasa perusahaan.

- b. Bagian ini juga memiliki tanggungjawab untuk membantu dan menyesuaikan pada bagian akuntansi untuk melihat kebenaran atas dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada perusahaan.
 - c. Pelaksana tugas fungsi ini dijalankan oleh kasi keuangan.
4. Fungsi akuntansi
 - a. Bagian ini bertanggungjawab untuk melakukan pembukuan dan memposting ke aplikasi *accurate* atas pelunasan piutang pendapatan terbaru.
 - b. Bagian ini bertanggungjawab melakukan penyesuaian jumlah piutang ke dalam rekapitulasi piutang pada *ms. Excel*.
 - c. Pelaksana tugas fungsi ini dijalankan oleh pelaksana akuntansi.

Dokumen yang digunakan

1. Surat Tagihan

Merupakan kumpulan dokumen untuk memberitahukan kepada debitur terkait sudah terlaksananya pelaksanaan order pekerjaan dan menginformasikan nominal yang harus dibayarkan, untuk dokumennya sebagai berikut:

 - a. *Invoice* daftar tagihan
 - b. Faktur pajak
 - c. Surat pengantar barang atau berita acara
 - d. Surat kuasa
 - e. *Delivery order*
2. Bukti Penerimaan Kas

Merupakan bukti dari pembayaran piutang, untuk dokumennya sebagai berikut:

- a. Bukti setor rekening
- b. Kuitansi

Catatan akuntansi yang digunakan

Untuk mencatat transaksi penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung adalah:

1. Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber salah satunya dari penerimaan piutang atas pendapatan jasa yang telah dilakukan.

2. Neraca

Neraca adalah salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi yang berguna untuk menunjukkan tentang posisi keseimbangan keuangan pada perusahaan.

3. Laporan anggaran harian

Memiliki fungsi untuk mencatat sejumlah transaksi harian perusahaan seperti kas keluar dan kas masuk.

4. Rekapitulasi piutang

Berfungsi untuk mencatat berbagai jenis piutang baik yang belum ditagihkan ataupun yang sudah ditagihkan serta sebagai alat kontrol piutang perusahaan.

Unsur pengendalian internal

1. Organisasi

- a. Adanya pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan dan fungsi kas memudahkan untuk melaksanakan pengendalian internal.

- b. Tidak adanya pemisahan fungsi dalam bagian penagihan yaitu terdapat fungsi penagihan dan fungsi sekretariat.

2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

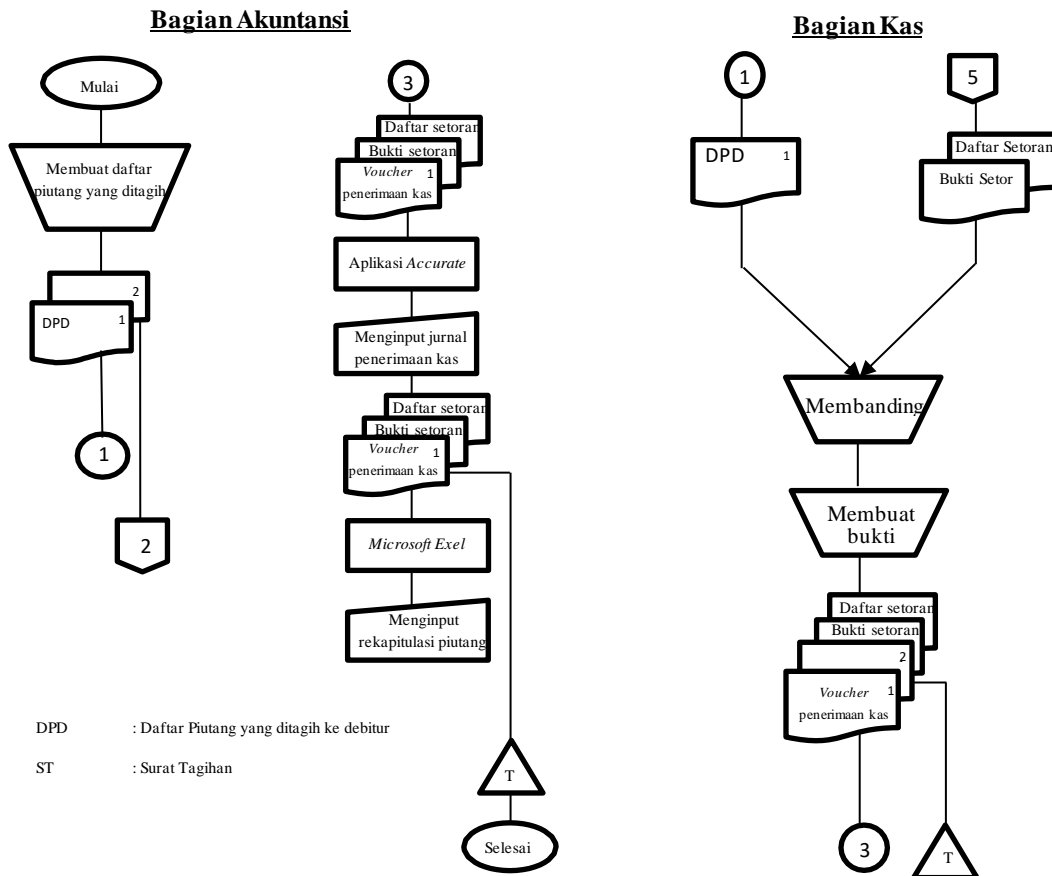
- a. Dalam hal penagihan, penagih dapat menagihkan kepada debitur apabila seluruh dokumen tidak memiliki kendala.
- b. Pada PT VTP Cabang Lampung melakukan penerimaan pelunasan tidak menggunakan sistem manual.
- c. Penghapusan nilai piutang didasarkan pada laporan hasil pelunasan piutang dari fungsi penagihan.

3. Praktik yang sehat

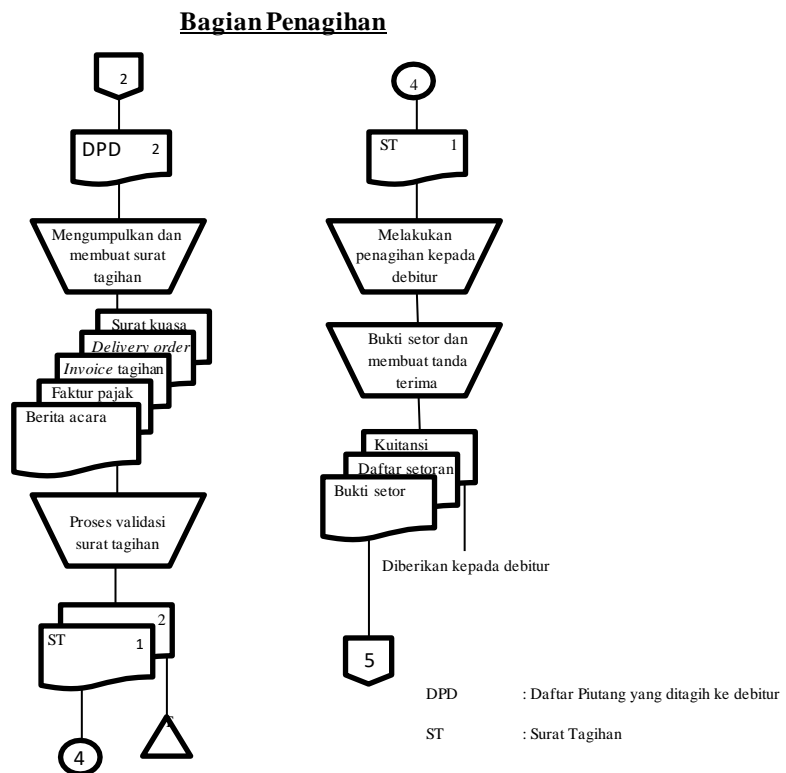
- a. Berkaitan dengan dokumen penagihan, dokumen tersebut harus diperiksa terlebih dahulu oleh manajer perusahaan.
- b. Hasil perlunasan piutang akan dibuatkan kuitansi dan voucher penerimaan kas yang seterusnya sebagai dasar pembukuan.
- c. Praktik penagihan dilaksanakan menggunakan rekening bank.

Bagan alir PT VTP Cabang Lampung

PT VTP Cabang Lampung belum memiliki prosedur yang digambarkan dengan bagan alir prosedur yang terdokumentasi secara resmi. Berdasarkan daftar wawancara dengan narasumber dan dokumentasi berupa nota-nota serta surat pendukung terkait penerimaan kas atas piutang. Penulis merekomendasikan bagan alir sistem penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Flowchart bagian akuntansi dan flowchart bagian kas



Gambar 2. Flowchart bagian penagihan

Perbedaan sistem penerimaan kas atas piutang yang diterapkan pada PT VTP Cabang Lampung dengan sistem penerimaan kas atas piutang menurut Mulyadi (2016).

Tabel 2. Perbandingan Sistem Penerimaan Kas atas Piutang

	Mulyadi (2016)	PT VTP Cab. Lampung
Fungsi yang Terkait	Terdiri dari 5 fungsi yaitu: fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas, fungsi akuntansi dan fungsi pemeriksaan intern.	Hanya terdapat 4 fungsi yang terkait yaitu fungsi sekretariat, fungsi penagihan, fungsi kas dan fungsi akuntansi, karena pada perusahaan tidak memiliki fungsi pemeriksaan intern karena dalam hal ini tugas untuk mengaudit atau pemeriksaan dijalankan oleh bagian pemeriksaan intern perusahaan pusat.
	Fungsi penagihan yang terkait dalam sistem penerimaan kas bertugas langsung menagihkan kepada debitur, berdasarkan hasil dari fungsi sekretariat yang berada pada bagian sekretariat	Fungsi penagihan yang terjadi pada PT VTP menjalankan 2 fungsi yaitu harus menyiapkan segala bentuk surat menyurat yang berhubungan dengan penagihan pengarsipan dokumen. Seterusnya fungsi penagihan baru akan menagihkan kepada debitur.
Dokumen yang digunakan	Bukti setor bank yaitu dokumen yang dibuat bagian kas setelah proses validasi ke bank dan menghasilkan bukti setor bank. Yang akan diserahkan kepada bagian akuntansi sebagai bahan pencatatan kedalam jurnal penerimaan kas.	Dalam perusahaan PT VTP Cabang Lampung Karena proses pembayaran tidak menerima uang tunai maka bukti setor bank dari debitur berupa bukti transfer yang telah dilakukan. bukti tersebut akan diserahkan oleh bagian penagihan kepada bagian kas yang akan menjadi bahan perbandingan dengan daftar piutang. Setelah itu bagian kas akan membuat <i>voucher</i> penerimaan kas yang akan diberikan kepada bagian akuntansi untuk di <i>input</i> pencatatatan jurnal penerimaan kas dan rekapitulasi piutang.
Catatan Akuntansi yang Digunakan	Catatan akuntansi yang digunakan yaitu Buku besar piutang dan Jurnal penerimaan kas	Catatan akuntansi yang digunakan PT VTP Cabang Lampung terkait kegiatan Penerimaan kas atas piutang Adalah Jurnal Penerimaan kas, necara, laporan anggaran harian. Pada PT VTP Cabang Lampung tidak menggunakan kartu piutang tetapi menggunakan rekapitulasi piutang berbasis <i>Excel</i> yang memiliki fungsi yang sama dengan kartu piutang yaitu sebagai alat kontrol piutang.

Unsur Pengendalian Internal (Praktik yang Sehat)	Kas dalam perjalanan baik baik yang ada ditangan bagian kas harus diasuransikan untuk melindungi aset perusahaan.	Pada perusahaan proses pelunasan piutang dilaksanakan dengan mengirim ke rekening koran kantor jadi sebagian besar penagih tidak memegang kas akan tetapi pada proses lain diluar penerimaan kasir dapat mencairkan untuk melakukan pembayaran melalui transfer dan manual.
Unsur Pengendalian Internal (Unsur Organisasi)	Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi penagihan dan penerimaan kas untuk menciptakan <i>Internal check</i> . Harus adanya pemisahan fungsi kas dan akuntansi dengan fungsi penyimpanan untuk menghindari penyalahgunaan catatan akuntansi.	Pada PT VTP Cabang Lampung sudah adanya pemisahaan fungsi antara fungsi akuntansi dengan fungsi penagihan dan fungsi kas hal ini dilakukan agar pengendalian internal dapat berjalan dengan baik. Akan tetapi tidak adanya pemisahan fungsi bagian penagihan karena didalamnya memiliki dua fungsi yaitu fungsi sekretariat dan fungsi penagihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan mengenai sistem penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung dapat disimpulkan bahwa perusahaan melakukan penerimaan kas atas piutang secara umum sesuai dengan unsur-unsur dan ketentuan menurut Mulyadi (2016). Akan tetapi pada perusahaan belum adanya prosedur yang tertulis secara resmi. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan serta unsur pengendalian internal baik itu pada organisasi atau sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

kemudian hasil dan pembahasan sebelumnya juga terdapat beberapa perbedaan yang ditemukan antara pelaksanaan sistem penerimaan kas atas piutang PT VTP Cabang

Lampung dengan teori menurut Mulyadi (2016) yaitu terdapat pada fungsi yang terkait dengan jumlah fungsi, pada PT VTP hanya memiliki 4 fungsi, sedangkan dalam teori Mulyadi (2016) memiliki 5 fungsi yang terkait hal ini adanya perangkapan tugas yang berkaitan antara fungsi penagihan dengan fungsi sekretariat, kemudian perbedaan selanjutnya terdapat pada catatan yang digunakan karena pada perusahaan menggunakan rekapitulasi piutang yang diterapkan sesuai kebijakan perusahaan. Dari beberapa perbedaan tersebut terlihat bahwa perbedaan sistem yang diterapkan secara umum tidak mengganggu aktivitas operasional perusahaan, sebaiknya juga jika diterapkan sistem penerimaan kas atas piutang berdasarkan prosedur yang tertulis secara resmi yang mengatur dengan jelas pemisahan tugas yang

sesuai dengan fungsinya demi kelancaran kegiatan operasional penagihan piutang di PT VTP Cabang Lampung.

REFERENSI

Hall, J.A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta. 453

Manoppo, R. M. 2013. Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang

Manado. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 1(4).

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2837/diakses tanggal 30 Juni 2022>

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Edisi IV. Jakarta. 582

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bagus Apriyanto

NPM : 19752010

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Sistem Penerimaan Kas Atas Piutang Pendapatan PT VTP
Cabang Lampung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir/Artikel Ilmiah ini berdasarkan hasil penulisan, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan tugas akhir maupun data yang tercantum dalam tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, maka saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan bila dikemudian hari terdapat hasil plagiarism dari pihak lain, kekeliruan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya akan melepaskan seluruh tuntutan terhadap Politeknik Negeri Lampung dan Para Pembimbing yang namanya tercantum dalam Tugas Akhir atau Artikel Ilmiah ini. Dan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 04 Agustus 2022

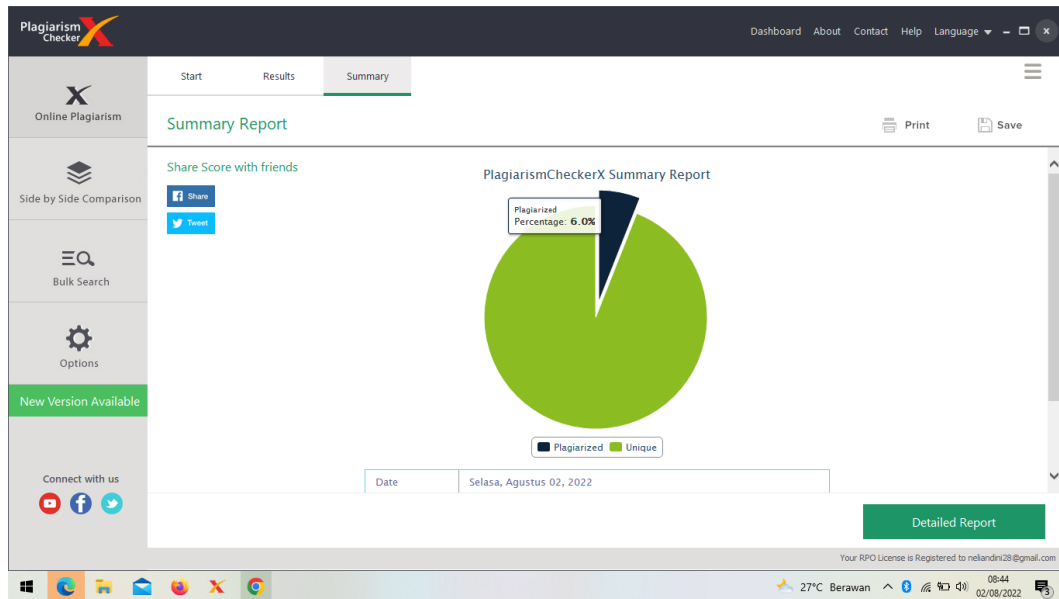
Yang membuat pernyataan



Bagus Apriyanto



HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME



Save Print

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 6% Duplicate

Date	Selasa, Agustus 02, 2022
Words	131 Plagiarized Words / Total 2107 Words
Sources	More than 18 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SISTEM PENERIMAAN KAS ATAS PIUTANG PENDAPATAN PADA PT VTP CABANG LAMPUNG Bagus Apriyanto1, Irawan2, Evi Yuniarti3 1 mahasiswa, 2 pembimbing 1, 3 pembimbing 2 Abstrak Tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan terkait sistem penerimaan kas atas piutang pendapatan pada PT VTP Cabang Lampung yang seterusnya akan dibandingkan dengan teori menurut Mulyadi (2016). Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer berupa hasil wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerimaan kas atas piutang. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem penerimaan kas atas piutang pada PT VTP Cabang Lampung secara umum sudah sesuai dengan unsur-unsur dan ketentuan yang ada pada teori Mulyadi (2016), tetapi pada penusahaan belum adanya prosedur yang tertulis secara resmi serta masih terdapat perbedaan khususnya mengenai fungsi yang terkait yaitu pelaksanaannya terdapat perangkapan tugas untuk fungsi yang berkaitan.

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources:

Internet Pages

- <1% bangcerdas.blogspot.com 2015 10
- <1% www.researchgate.net publication 344
- 1% zahiraccounting.com id blog
- <1% text-id.123dok.com document lzg6lm72
- 1% www.coursehero.com file 30150421
- 1% eprints.umm.ac.id 44962
- <1% www.coursehero.com file p4tggarj
- <1% www.semanticscholar.org paper SISTEM
- <1% www.anugerahdino.com 2015 01
- <1% content.co.id contoh-surat-pengantar-b
- <1% kledo.com blog laporan-neraca-keuang

Telah diperiksa dengan layanan pencegahan plagiarisme melalui aplikasi Plagiarism Checker X dengan keterangan hasil sebagai berikut:

Nama file : Jurnal Ilmiah_Bagus Apriyanto

Tanggal pemeriksaan : 2 Agustus 2022

Tingkat plagiarisme : 6%